

ANALYTICAL UNDERSTANDING OF PRIMARY SCHOOL TEACHERS IN IMPLEMENTING THE CURRICULUM IN 2013 SE PEKANBARU

Sinta Nella Utama, Otang Kurniaman, Hendri Marhadi,
Hanyshinta15@yahoo.com, Otang_kurniaman@gmail.com, hendri_m29@yahoo.com
Hp: 082285008066

Education elementary school teacher
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Absrak: *This study aimed to describe the level of primary school teachers' understanding of the curriculum implementation se Pekanbaru, 2013. The subject of research is a primary school teacher with a total sample of 79 teachers. This research is descriptive quantitative research with survey method. Data showed that the level of understanding of elementary school teachers throughout Pekanbaru on the implementation of the curriculum in 2013 fall into the category simply by percentage of 57.97%. It can be seen from the number of acquisition pesentase any questions that represent indicators of understanding of curriculum implementation, 2013. The number of respondents who fall into the category very well is as much as 10 respondents with a percentage of 12.65%. Category well as much as 16 respondents with a percentage of 20.25%. Category quite as many as 22 respondents with a percentage of 27.85%. Less category as many as 31 respondents with a percentage of 39.24%. Indicators in this study there were four indkator, the first indicator that is about the objectives of the curriculum in 2013 with a percentage of 57.71% and category enough, the second indicator learning curriculum in 2013 and the percentage of 72.78% in both categories, the third indicator scientific approach with a percentage of 58.85 % and the category enough. The fourth indicator of authentic assessment with the percentage of 49.18% and category enough. This indicates that the level of understanding of elementary school teachers in curriculum implementation Pekanbaru se is simply the percentage of 57.97%. Conclusion of research is a primary school teacher Pekanbaru se should be given lessons and additional training on the implementation of the curriculum in 2013 to a systemic and sustainable.*

Key Words: *Understanding, implementation of the curriculum in 2013, survey research*

ANALISIS PEMAHAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 SE PEKANBARU

Sinta Nelia Utama, Otang Kurniaman, Hendri Marhadi,

Hanyshinta15@yahoo.com, Otang_kurniaman@gmail.com, hendri_m29@yahoo.com
Hp: 082285008066

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Absrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang implementasi kurikulum 2013. Subjek penelitian adalah guru sekolah dasar dengan jumlah sampel sebanyak 79 orang guru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang implementasi kurikulum 2013 termasuk ke dalam kategori cukup dengan persentase 57,97%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perolehan persentase setiap soal yang mewakili indikator pemahaman implementasi kurikulum 2013. Jumlah responden yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 10 responden dengan persentase 12,65 %. Kategori baik sebanyak 16 responden dengan persentase 20,25%. Kategori cukup sebanyak 22 responden dengan persentase 27,85 %. Kategori kurang sebanyak 31 responden dengan persentase 39,24%. Indikator dalam penelitian ini ada empat indikator, indikator pertama yaitu tentang tujuan kurikulum 2013 dengan persentase 57,71 % dan kategori cukup, indikator kedua proses pembelajaran kurikulum 2013 dan persentase 72,78% dengan kategori baik, indikator ketiga pendekatan saintifik dengan persentase 58,85 % dan kategori cukup. Indikator keempat penilaian autentik dengan persentase 49,18 % dan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru dalam implementasi kurikulum adalah cukup dengan persentasi 57,97%. Kesimpulan penelitian adalah guru sekolah dasar se Pekanbaru seyogyanya diberikan pelajaran dan pelatihan tambahan tentang implementasi kurikulum 2013 secara sistemik dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Pemahaman, Implementasi Kurikulum 2013, Penelitian Survei

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan Nasional banyak sekali hal-hal yang harus kita rancang seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia. Indonesia sudah menjalani beberapa pergantian kurikulum, perubahan kurikulum memang harus dilakukan karena seiring perkembangan zaman maka, kebutuhan pendidikan juga akan berubah. Pada tahun 2013/2014 pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang telah berlaku kurang lebih selama enam tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah sebagai sekolah rintisan. Kurikulum 2013 itu sendiri adalah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill dan pendidikan karakter, siswa dituntut paham akan materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sikap sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Pada kurikulum 2013 guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk paham dengan kurikulum 2013, maka diperlukan adanya kesiapan dari pendidik mengenai apa yang harus dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kurangnya sosialisasi mengenai kurikulum 2013 juga menjadi hambatan utama bagi tenaga pendidik dalam menerapkan kurikulum 2013 pada proses belajar mengajar. Pemerintah dinilai terlalu tergesa-gesa dalam menerapkan kurikulum yang baru, sehingga banyak pihak yang tidak memahami pelaksanaan kurikulum 2013 sebagaimana mestinya. Sekolah dasar di Pekanbaru yang masih menerapkan kurikulum 2013 yaitu sebanyak 12 sekolah negeri dan swasta. Berdasarkan informasi dari guru-guru 12 sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, diketahui masih banyaknya hambatan yang dihadapi oleh guru sekolah dasar dalam penerapan kurikulum 2013 sebagaimana mestinya, dalam menjalankan suatu kurikulum harus didukung oleh berbagai hal, terutama tenaga pendidik. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan dari suatu kurikulum, dalam hal ini guru harus siap dan paham tentang kurikulum yang akan diterapkan, kesiapan ini sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Mei 2015/2016 di sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 se Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru sekolah dasar yang terdiri dari 79 sampel. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Survey adalah pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subjek dalam jumlah besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar se Pekanbaru yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu sebanyak 374 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan rumus Taro Yamane yaitu berjumlah 79 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang telah dikembangkan oleh Unit Kerja Menteri Bidang Pengawasan dan Pengadilan Pembangunan Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Monev kurikulum 2013 dan dokumentasi (foto).

Instrumen pengumpul data berupa tes dengan kisi-kisi sebagaimana disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Kurikulum 2013

No.	Indikator	No Soal Pertanyaan
1.	Pemahaman Guru SD tentang tujuan kurikulum 2013	1,2,3,4,5
2.	Pemahaman Guru SD tentang proses pembelajaran kurikulum 2013	6,7,8,9
3.	Pemahaman Guru SD tentang pendekatan saintifik	10,11,12,13
4.	Pemahaman Guru SD tentang penilaian otentik	14,15,16,17,18,19,20

Prosedur penelitian meliputi kegiatan : persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, pelaporan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan realibilitas serta analisis data menggunakan rumus statistik sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 12 sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013 se Pekanbaru. Pada penelitian ini instrumen yang telah disusun sebelumnya diujikan terlebih dahulu kepada sampel yang sama kualifikasinya yang kemudian dapat dilakukan uji validitas dan reliabilitas supaya instrumen yang digunakan benar benar valid dan reliabel. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Februari dengan instrumen soal tes yang kemudian disebarkan kepada sampel sebanyak 79 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, setelah dapat jumlah populasi dari 12 sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 kemudian peneliti menggunakan rumus Taro Yamane untuk mendapatkan sampel yang

dibutuhkan, akhirnya sampel yang didapatkan berjumlah 79 responden. untuk menganalisis hasil data menggunakan teknik statistik sederhana. Data hasil pemahaman guru sekolah dasar sepekanbaru tentang kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Data Pemahaman Guru Sekolah Dasar se Pekanbaru tentang Kurikulum 2013

Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden Keseluruhan	Rata-rata
85 – 100 (sangat baik)	10	12,65%	79	57,97%
70 – 84 (baik)	16	20,25%		
50 – 69 (cukup)	22	27,85%		
0 – 49 (kurang)	31	39,24%		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang kurikulum 2013 setelah dianalisis dari 79 responden terlihat 10 responden memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase 12,65%, 16 responden memperoleh kriteria baik dengan persentase 20,25 %, 22 responden memperoleh kriteria cukup dengan persentase 27,85% dan 31 responden memperoleh kriteria kurang dengan persentase 39,24%. Rata rata keseluruhan diperoleh 57,97% dengan kriteria cukup. Hal ini memberikan gambaran bahwa pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang kurikulum 2013 termasuk dalam kriteria cukup.

PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan karakter, dimana siswa dituntut paham materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Implementasi kurikulum 2013 ada pada empat komponen yaitu pada tujuan, proses pembelajaran, pendekatan saintifik dan penilaian otentik menurut kurikulum 2013. Oleh karena itu, guru sekolah dasar harus memahami terlebih dahulu ke empat komponen implementasi kurikulum 2013 yang dijadikan indikator dalam instrumen penelitian. Indikator tujuan kurikulum 2013 memperoleh persentase 57,71% dengan kriteria cukup, indikator proses pembelajaran kurikulum 2013 memperoleh persentase 72,78% dengan kriteria baik, indikator pendekatan saintifik memperoleh persentase 58,85% dengan kriteria cukup, indikator penilaian otentik memperoleh persentase 49,18% dengan kategori cukup.

Berdasarkan Hasil penelitian dan data-data yang telah diuraikan di atas, maka berdasarkan hasil tes secara umum pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang implementasi kurikulum 2013 rata-rata tergolong cukup dengan nilai persentase rata-rata 57,97%. Hal ini menggambarkan bahwa pemahaman guru sekolah dasar se Pekanbaru tentang kurikulum 2013 termasuk dalam kategori cukup serta guru masih butuh bimbingan dan perlu adanya pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013 .

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Tingkat pemahaman guru sekolah dasar tentang kurikulum 2013 se Pekanbaru secara teoritis berkategori cukup dengan nilai rata-rata 57,79% dari 79 sampel guru sekolah dasar . hasil penelitian menggambarkan bahwa responden yang memiliki kompetensi sangat baik ada 10 responden (12,65%), kriteria baik ada 16 responden (20,25%), kriteria cukup sebanyak 22 responden (27,85%) dan kriteria kurang ada 31 responden (39,24%).

Indikator dalam penelitian ini memperoleh masing-masing persentase rata-rata, pada indikator tujuan kurikulum 2013 memperoleh persentase rata-rata 57,71% dengan kriteria cukup, indikator proses pembelajaran kurikulum 2013 memperoleh persentase rata-rata 72,78% dengan kriteria baik, indikator pendekatan saintifik kurikulum 2013 memperoleh persentase rata-rata 58,85% dengan kriteria cukup dan indikator penilaian otentik kurikulum 2013 memperoleh persentase rata-rata 49,18% dengan kriteria cukup.

Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan kurikulum 2013 agar lebih memahami lagi kurikulum 2013 serta mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai implementasi kurikulum 2013
2. Bagi pemerintah, lakukan lebih banyak lagi kegiatan yang menambah kemajuan untuk pendidikan di Indonesia seperti adanya seminar tentang kurikulum 2013, demonstrasi kurikulum 2013 supaya guru lebih memahami lagi kurikulum 2013
3. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadikan referensi sebagai data awal dalam mengambil langkah untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi tentang implementasi kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Barun Nashir. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas di Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. *Skripsi tidak dipublikasikan*. FKIK Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ekawarna. 2014. Pemahaman Guru SD Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Provinsi Jambi. *Jurnal kependidikan* 29(1): 42-47. FKIP Universitas Jambi. Jambi.
- Fadlillah, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Maryeni. 2014. Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum. *Jurnal Kependidikan* 30(1): 30-35. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Meisal Ulil. 2014. Perbandingan Kemampuan Calistung Siswa Kelas II SDN 79 Pekanbaru dengan Penerapan Pendekatan Tematik Saintifik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 03(02): 57-65. Pekanbaru. Laboratorium Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Muhammad Ali dan Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munjiatun, Otang Kuriniman, Ulil Meisal. 2015. Kemampuan Mahasiswa PGSD Fkip Ur Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal primary* 4 (1): 12-20. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Nana Sudjana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Oemar Hamalik. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan, Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi aksara

Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sri Arum Lestari. 2014. Survei Pemahaman Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bidang Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri Se Kecamatan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 02 (03): 584-590. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Surabaya. Surabaya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zetra Hainul Putra. 2014. *Buku Kuliah Terintegrasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Pekanbaru: Zesya publisher.